



INTISARI

Tujuan – Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan tata kelola TI yang berfokus pada sistem keamanan informasi dan analisis risiko TI di Perguruan Tinggi Harapan Maju dengan menggunakan *framework* COBIT 2019.

Metode Penelitian – Metode penelitian yang digunakan ialah metode campuran dengan pendekatan sekuensial, pendekatan sekuensial merupakan pendekatan yang pelaksanaan pengumpulan datanya tidak secara bersamaan antara kuantitatif dan kualitatif, proses analisis data juga dilaksanakan bertahap. Tujuan keseluruhan dari desain ini adalah agar data kualitatif dapat membantu menjelaskan secara lebih rinci hasil kuantitatif. Prosedur yang umum dilakukan adalah mengumpulkan data survei, menganalisis data, dan kemudian menindaklanjuti dengan wawancara kualitatif untuk membantu menjelaskan tanggapan survei.

Temuan – Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan bahwa penggunaan aplikasi *e-learning* dan SILAM di Perguruan Tinggi Harapan Maju saat ini sudah memberikan penciptaan nilai sehingga terjadi peningkatan efisiensi. Tingkat kapabilitas yang dicapai pada *management objective* EDM 03 dan DSS 05 yaitu level 1 (*initial process*) serta APO 13 mencapai tingkat kapabilitas pada level 0 (*incomplete process*). Jika dibandingkan dengan tingkat kapabilitas yang seharusnya, maka terdapat kesenjangan 2 sampai 4 level yang menunjukkan penerapan tata kelola TI di Perguruan Tinggi Harapan Maju dikategorikan sebagai penerapan yang rendah.

Originalitas – Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pentingnya evaluasi tata kelola TI pada suatu organisasi yang sudah menerapkan TI, tata kelola memberikan informasi terkait kondisi TI saat ini dan mengarah kepada keselarasan antara TI dan tujuan organisasi. Penelitian ini menggunakan objek penelitian perguruan tinggi karena saat ini mereka belum memahami pentingnya tata kelola TI dalam ruang lingkup perguruan tinggi.

Kata kunci: tata kelola TI, COBIT 2019, kinerja kapabilitas.



ABSTRACT

Purpose - This research aims to analyze the implementation of IT governance that focuses on information security systems and IT risk analysis at Harapan Maju University by using the COBIT 2019 framework.

Research Methods - The research method used is a mixed method with a sequential approach. A sequential approach is an approach in which the implementation of data collection is not simultaneously between quantitative and qualitative and the data analysis process is also carried out in stages. The overall aim of this design is for qualitative data to help explain in more detailed the quantitative results. A typical procedure is to collect survey data, analyze the data, and then follow up with qualitative interviews to help explain the survey responses.

Findings - Based on the results of data processing, it was found that the use of e-learning and SILAM applications at Harapan Maju University currently provided value creation so that there was an increase in efficiency. The level of capability achieved at management objectives EDM 03 and DSS 05 was level 1 (initial process) and APO 13 reached the level of capability at level 0 (incomplete process). If compared with the level of capability that is required, there is a gap of 2 to 4 levels which indicates that the implementation of IT governance at Harapan Maju University is categorised as a less effective implementation.

Originality - This research contributes to the importance of evaluating IT governance in an organisation that has implemented IT, governance provides information related to the current state of IT and leads to alignment between IT and organisational goals. This research used the object of the university because currently they do not understand the importance of IT governance within the scope of university.

Keywords: IT governance, COBIT 2019, capability performance.